

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut (Sugiyono,2018) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Menurut (Creswell,2015) penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadminstrasikan survei pada suatu sampel atau pasa keseluruhan populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Terdapat tiga variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) variabel bebas (*independent variable*) dan variabel intervening . Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Pada penelitian ini ada variabel terikat dan bebas.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu perilaku prososial siswa (X1) dan keaktifan berorganisasi (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi belajar (Y).

3. Variabel Intervening

variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Achmad Iman, 2016). Berikut definisi operasional variabel penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep teoritis	Indikator	Skala
Perilaku Prososial (X1)	Menurut (Yuandari & Hastuti, 2023), Perilaku prososial dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa dan prestasi	1. Berbagi (<i>sharing</i>), 2. Menolong (<i>helping</i>), 3. Kederawanan (<i>generosity</i>), 4. Kerjasama (<i>cooperative</i>),	Ordinal

	belajar karena dapat memenuhi kebutuhan otonomi, kompetensi, dan keterkaitan mereka	5. kejujuran (<i>honesty</i>),	
Keaktifan Berorganisasi (X2)	Menurut Ratminto dalam (Setyaningrum et al., 2018) , Keaktifan berorganisasi diartikan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif	1. Responsivitas, 2. Akuntabilitas, 3. Keadaptasian, 4. Empati 5. Transparansi	Ordinal
Motivasi Belajar (z)	Menurut Uno dalam (Ali et al., 2022) motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Ordinal

	laku.	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	
Prestasi Belajar (Y)	Menurut Gagne dalam (Dinda Utami, 2019), prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.	1. Kemampuan intelektual, Kapasitas seseorang untuk terlibat dalam percakapan dengan komunitasnya dengan menggunakan lambang secara one-to-one basis. 2. Strategi kognitif 3. Informasi verbal 4. Sikap 5. Keterampilan	Ordinal

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman atau prosedur yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan metode penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018:) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatory.

Penelitian dengan eksplanatory akan berfokus mengeksplanasi hubungan antar variabel yang dipelajari baik hubungan korelasional maupun hubungan kausal. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Creswell,2015) bahwa desain eksplanatori merupakan suatu rancangan kolerasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel atau lebih itu berkorelasi, yang berarti perubahan terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan variabel yang lain.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMAN kota Tasikmalaya dengan jumlah populasi yang tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3 2 Jumlah Populasi

No	Nama Sekolah	Jumlah Anggota OSIS
1.	SMAN 1 Kota Tasikmalaya	55 Siswa
2.	SMAN 2 Kota Tasikmalaya	28 Siswa
3.	SMAN 3 Kota Tasikmalaya	29 Siswa
4.	SMAN 4 Kota Tasikmalaya	40 Siswa
5.	SMAN 5 Kota Tasikmalaya	26 Siswa
6.	SMAN 6 Kota Tasikmalaya	52 Siswa
7.	SMAN 7 Kota Tasikmalaya	38 Siswa

8.	SMAN 8 Kota Tasikmalaya	46 Siswa
9.	SMAN 9 Kota Tasikmalaya	72 Siswa
10.	SMAN 10 Kota Tasikmalaya	50 Siswa
	Total	436 Siswa

Sumber : Kesekretariatan sekolah SMAN1-SMAN 10 Kota Tasikmalaya

maka, dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian ini merupakan Anggota Organisasi Intra Sekolah (OSIS) di SMAN Kota Tasikmalaya dengan jumlah populasi sebesar 436 siswa.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik probability sampling. Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) probability sampling merupakan pengambilan sampel dimana setiap orang dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Aiman et. al, 2022). Karena dalam penelitian ini telah diketahui jumlah populasinya, maka perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Yamane Isaac dan Michael berbantuan software Microsoft Excel.

$$s = \frac{\lambda^2 N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan.

Untuk Derajat Kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841.

P (= Q = 0,5

d = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

s = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

Untuk Populasi N=436, dengan taraf kesalahan 5%, dengan berbantuan

software microsoft excel ,maka sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah 204,4 sampel atau dibulatkan menjadi 204 sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini .

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data yaitu untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Menurut (Sugiyono,2018) teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya adalah: interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatannya tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan maknanya. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi ke sekolah untuk mengidentifikasi dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Kuesioner

Menurut (Sugiyono,2018) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Responden adalah sampel atau orang yang akan diteliti. Kuisisioner berupa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti menggunakan angket melalui media google form yang disebar kepada responden.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi
Perilaku Prososial (X1)	Berbagi (<i>sharing</i>),	a. Kemauan berbagi barang/materi b. Kemauan membagi waktu/ tenaga
	Menolong (<i>helping</i>),.	a. Kesiediaan membantu tanpa diminta b. Memberikan bantuan fisik
	Kedermawanan (<i>generosity</i>),	a. Memberikan sesuatu tanpa pamrih b. Keikhlasan berbagi
	Kerjasama (<i>cooperative</i>),	a. Berkerja dalam tim b. Menjalankan tugas kelompok
	kejujuran (<i>honesty</i>),	a. Berbicara jujur
Keaktifan Berorganisasi (X2)	Responsivitas,	a. Kecepatan merespon tugas b. Kepedulian terhadap kebutuhan organisasi

	Akuntabilitas,	a. Tanggung jawab terhadap tugas b. Keterbukaan menerima kritik
	Keadaptasian,	a. Kemampuan menyesuaikan diri b. Fleksibilitas dalam bekerjasama
	Empati	a. Peduli dengan anggota lain b. Membantu rekan yang kesulitan
	Transparansi	a. Keterbukaan dalam informas
Motivasi Belajar (Z)	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Semangat mencapai hasil terbaik b. Ketekunan dalam belajar
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Kesadaran pentingnya belajar b. Keinginan menambah pengetahuan
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Keinginan untuk sukses

	Adanya penghargaan dalam belajar	a. Pengakuan atas hasil belajar b. Kebanggaan atas pencapaian
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Aktivitas belajar yang bervariasi b. Kesenangan dalam belajar
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Dukungan dari lingkungan b. Kesenangan dalam belajar
Prestasi Belajar (Y)	Kemampuan intelektual	a. Pemahaman b. Strategi belajar c. Kemauan belajar
	Strategi kognitif	a. Efektivitas b. Proses pemikiran
	Informasi verbal	a. Penguasaan informasi b. Respon
	Sikap	a. Kecakapan individu b. Kecenderungan bertindak
	Keterampilan	a. Kecepatan b. Ketepatan c. kelancaran

3.7.2 Pedoman Penskoran

Kuisisioner ini bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban atau pilihan jawaban akan tersedia. Kemungkinan jawaban dipilih responden memiliki nilai, sebagai berikut :

Tabel 3 4 Pedoman Penskoran

Pernyataan Alternatif		Pernyataan Alternatif Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-Ragu	3	Ragu-Ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

3.7.3 Uji Instrumen

Uji instrumen perlu dilakukan agar mengetahui validitas dan reliabilitas pada kuisisioner yang akan digunakan untuk penelitian. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, maka dari itu teknik analisis data untuk uji instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah statistika dengan aplikasi SPSS .

3.7.3.1 Uji Validitas

Pengertian validitas menurut (Sugiyono,2018) adalah Derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. .Untuk mencari validitas sebuah item maka, kolom yang dilihat yaitu kolom corrected item-Total Correlation pada tabel item-total Statistic. Adapun Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid.
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk mendapatkan ke validan dari instrumen menggunakan Product Moment atau bisa disebut dengan angka kasar. Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 39 non responden yaitu siswa

anggota OSIS periode 2023/2024 di SMAN 7 Kota Tasikmalaya, menggunakan media google form. Hasil dari uji mengenai validitas instrumen ialah sebagai berikut:

Tabel 3 5 Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Prestasi Belajar (Y)	25	2,3,6,7,9,10,15,18,21,23	10	15
Motivasi Belajar	23	3,5,11,12,22	5	18
Perilaku Prososial Siswa (XI)	18	2,10,13	3	15
Keaktifan Berorganisasi (X2)	21	1,3,6,11,18,20	6	15
Jumlah	87		24	63

Sumber: Data Penelitian diolah 2025

3.7.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono ,2018) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah Cronbach Alpha. Adapun kriteria penilaian uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten
- b. Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Adapun uji reliabilitas instrumen dapat dilihat sebagai melalui berbagai tingkatan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 6 Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81-1,00	Sangat Reliabel
0,61-0,80	Reliabel
0,41-0,60	Cukup Reliabel
0,21-0,40	Agak Reliabel
0,00-0,020	Kurang Reliabel

(Arikunto, 2016)

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada SPSS Versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 7 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	No Item	Tingkat Reliabilitas
Prestasi Belajar (Y)	0,761	15	Reliabel
Motivasi Belajar (Z)	0,795	18	Reliabel
Perilaku Prosocial Siswa (XI)	0,781	15	Reliabel
Keaktifan Berorganisasi (X2)	0,738	15	Reliabel

Sumber: Data diolah 2025

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam menganalisis data penelitian, yang didalamnya dapat memuat alat-alat statistik yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti. Menurut (Sugiyono,2018), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian yang dilakukan ada beberapa uji analisis data yang akan dilakukan diantaranya ialah sebagai berikut:

3.8.1 Menghitung Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian pada setiap variabel. Nilai tersebut dapat dicari dengan menganalisis setiap indikator atau pernyataan kemudian menghitung frekuensi dan jawaban dari responden, untuk lebih jelasnya, mencari nilai jenjang interval dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Hasil dari nilai jenjang tersebut dibuat sebuah pengkategorian untuk mengetahui gambaran umum dari sebuah variabel.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk menentukan apakah statistik yang digunakan terdapat gangguan terhadap variabel-variabel yang ditentukan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang dilakukan ialah uji asumsi klasik yang diperuntukan untuk memenuhi analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau kedua berdistribusi normal,

mendekati normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu :yaitu:

- a. Jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka poplasi tidak berdistribusi secara normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan Interpretasi dari uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai deviation from linearity di tabel Anova dengan lebih jelasnya sebagai berikut:

- a. Jika nilai deviation from linearity $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear
- b. Jika nilai deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak linear

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas pengujian apakah model regresi ditemukan adanya masalah diantara variabel inependen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas menguji Tolerance value diatas angka 0,1 sedangkan batas VIF adalah 1 (Sugiyono, 2018). Apabila nilai $VIF > 10$ atau tolerance $< 0,10$, maka terdapat masalah multikolinearitas pada variabel tersebut. Rumus VIF adalah:

$$VIF = 1 / Ri^2$$

Dimana Ri^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_i terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai $VIF < 10$ maka dalam data tidak terdapat Multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

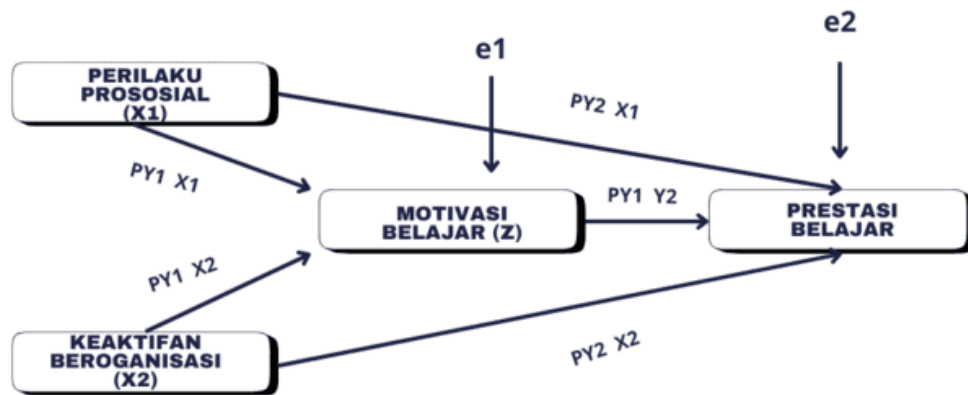
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas atau mempunyai varians yang homogen. Metode yang digunakan adalah “Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai

signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas”. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji Glejser dengan bantuan aplikasi SPSS .

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Analisis Jalur (*Path*)

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa, analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan path analysis karena model dari uji tersebut merupakan kepanjangan dari analisis regresi linear berganda karena terdapat dua variabel bebas yakni Perilaku Prosocial Siswa (X1) dan Keaktifan Berorganisasi (X2), sedangkan untuk variabel terikatnya satu yakni Prestasi Belajar (Y), selain itu ada penambahan dari variabel lain yakni Motivasi Belajar sebagai variabel intervening (Z). Pengujian dari path analysis sendiri akan menggunakan software SPSS sebagai salah satu bantuan media untuk menganalisis data statistik. Adapun diagram jalur dari model penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



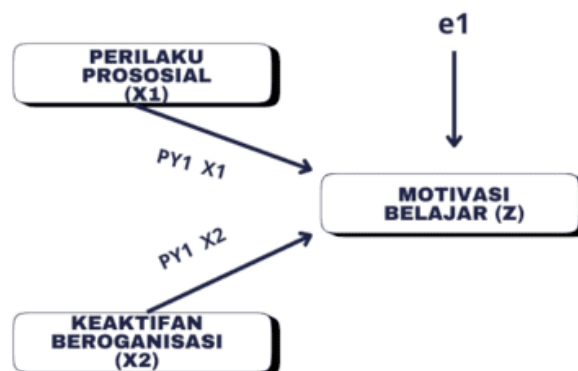
Gambar 3 1 Skematik Diagram Jalur

Diagram jalur pada mempunyai dua persamaan diantaranya:

$$Y1 = PY1X1 + PY1X2 + e1$$

$$Y2 = PY2X1 + PY2X2 + PY1Y2 + e2$$

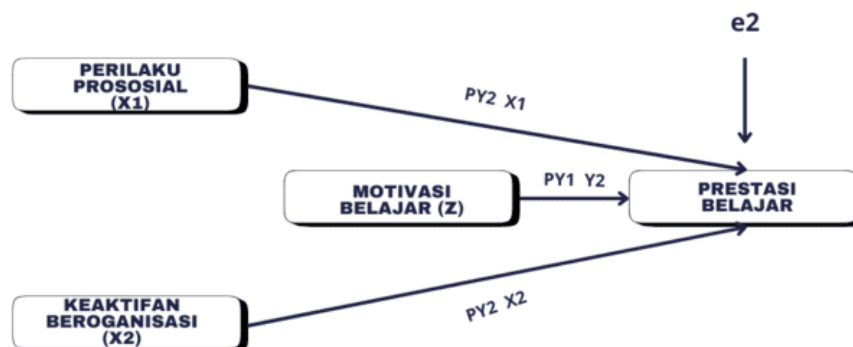
Kemudian apabila dua persamaan tersebut dibuat menjadi diagram terpisah , yaitu sebagai berikut:



Gambar 3 2 Model Diagram Jalur Persamaan 1

Diagram Jalur pada gambar 5 mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y1 = PY1X1 + PY1X2 + e1$$



Gambar 3 3 Model Diagram Jalur Persamaan 2

Diagram Jalur pada gambar 5 mempunyai persamaan sebagai berikut:

$$Y2 = PY2X1 + PY2X2 + PY1Y2 + e2$$

Keterangan :

Y1 : Variabel intervening (Motivasi Belajar)

Y2 : Variabel dependen (Prestasi Belajar)

X1, X2, : Variabel independen (Perilaku prososial siswa dan keaktifan Berorganisasi)

P : Parameter-parameter populasi yang nilainya tidak diketahui (Koefisien Regresi) e : Residu

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengelolaan data beserta pelaporan hasil dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan observasi
 - b. Penyusunan proposal penelitian
 - c. Penyusunan perangkat instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ,peneliti melakukan pengambilan data dengan cara menyebarkan kuisioner pada responden sesuai dengan kriteria dari sampel yang telah ditentukan, yakni kepada Anggota Organisasi Intra

Sekolah (OSIS) di SMAN Kota Tasikmalaya. Penyebaran kuisioner dilakukan secara online melalui google form yang disebar secara personal ke pada setiap responden maupun ke group OSIS sederajat SMAN Kota Tasikmalaya ataupun penyeberan dilakukan secara langsung mendatangi OSIS di beberapa SMAN di Kota Tasikmalaya, Setelah dilakukan penyebaran dan didapatkan pengumpulan hasil jawaban dari kuisioner yang telah diisi oleh responden, maka peneliti melakukan pengolahan data sesuai dari hasil jawaban tersebut.

3. Pelaporan Hasil

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini pada SMA Negeri se-kota Tasikmalaya sebanyak 10 SMA.

3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 yang diperinci dalam tabel 3.4.

